



ANALISIS BIAYA PRODUKSI PEMBUATAN BIBIT JATI DI PERSEMAIAN PRADOK BOJONEGORO

Oleh :
Rani Maharto¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan (Pusbang SDH) Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah di Cepu menggunakan metode stek mikro dalam memproduksi bibit Jati. Tetapi biaya untuk memproduksi tiap bibit dianggap relatif masih mahal. Sehubungan dengan itu didirikan Unit Persemaian di wilayah RPH Nggrogolan, BKPH Pradok, KPH Bojonegoro, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Pada tahun 2004 digunakan metode baru yang diperkirakan lebih murah yaitu metode sungkup. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji sejauh mana perbedaan biaya produksi bibit antara kedua metode yang ada, yaitu metode sungkup dan metode stek mikro.

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah *cost value method (CVM)*. Metode analisis biaya produksi pembuatan bibit Jati dengan mendasarkan pada skala produksi bibit yang dihasilkan. Untuk metode sungkup sebanyak 50.000 batang dan metode stek mikro sebanyak 500.000 batang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembuatan bibit Jati dengan metode sungkup memerlukan biaya sebesar Rp 2.527,25 tiap bibit dan metode stek mikro memerlukan biaya sebesar Rp 4.829,54 tiap bibit. Dengan demikian dapat dinyatakan pembuatan bibit dengan metode sungkup lebih murah daripada metode stek mikro.

Kata kunci : metode sungkup, stek mikro, *cost value method*

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, NIM 00/139912/KT/04538

² Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



COST ANALYSIS OF TEAK SEEDLING PRODUCTION IN PRADOK BOJONEGORO NURSERY

By :

Rani Maharto¹
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

The Center of Forest Resource Development of Perum Perhutani Unit I Central Java in Cepu uses the micro stek method in producing Teak seedling. However, the expenditure to produce each seedling is assumed still costly. Referring to the case, a Nursery Unit is founded in the region of RPH Nggrogolan, BKPH Pradok, KPH Bojonegoro, Perum Perhutani Unit II East Java. In 2004, a new method, that is estimated cheaper, is applied. That is the mulch method. This research aim is to study how far the difference of the seedling production cost between both of existing methods, those are the mulch method and the micro stek method.

Method used in this analysis is the cost value method (CVM). Method of cost analysis production in producing Teak seedling is relying on the output of production scale. The mulch method production uses 50.000 planches and the micro stek method uses 500.000 planches.

From the research result, it is known that producing Teak seedling with the mulch method need a cost equal to Rp 2.527,25 for each seedling and micro stek method need a cost equal to Rp 4.829,54 for each seedling. Thereby, producing seedling with the mulch method is cheaper than the micro stek method.

Keywords : the mulch method, micro stek, cost value method

¹ Student of Major Management Forest of Forestry Faculty Gadjah Mada University Yogyakarta, NIM 00/139912/KT/04538.

² Lecturer of Major Management Forest of Forestry Faculty Gadjah Mada University Yogyakarta.